

KOSAKATA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB: ANALISIS PERANAN BAGI PELAJAR TINGKAT PEMULA

Anisah Isnaini¹

¹Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan Indonesia

email : julie.anisah@gmail.com¹

Received 4 October 2022; Received in revised form 25 October 2022; Accepted 16 November 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kosakata terhadap kemampuan berbicara bahasa arab untuk tingkat Pemula. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka terhadap literasi ilmiah yang membahas topik tersebut. Sumber data yang digunakan adalah literatur ilmiah seperti buku referensi dan artikel jurnal yang telah terpublis. Analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasanya mengetahui dan menguasai kosakata memberikan peranan penting untuk membantu, mengayakan dalam menyampaikan ide-ide dalam komunikasi efektif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Bagi pemula, kaya akan Kosakata yang memadai memungkinkan pelajar untuk menyampaikan ide dan berkomunikasi secara efektif. Pelajar yang memiliki kosakata yang luas dapat merasa lebih percaya diri dan lancar dalam berbicara dalam berbagai konteks.

Kata kunci: *Peranan, Kosakata, Keterampilan Berbicara, Pelajar Bahasa Arab, Tingkat Pemula*

Abstract

This research aims to analyze the role of vocabulary in Arabic speaking skills for beginners. The study employs a qualitative approach with a literature review method focusing on scholarly literature addressing the topic. Data sources include scholarly literature such as reference books and published journal articles. Content analysis is used for data analysis. The research results indicate that knowing and mastering vocabulary plays a crucial role in helping and enriching the communication of ideas. For beginners, a rich and adequate vocabulary enables students to express ideas and communicate effectively. Furthermore, students with a broad vocabulary feel more confident and fluent in speaking across various contexts.

Keywords: *Role, Vocabulary, Speaking Skills, Arabic Language Learners, Beginner Level*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab, atau dalam bahasa apapun, mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau informasi secara lisan dengan jelas dan efektif. Keterampilan

berbicara ini tidak hanya mencakup penggunaan kata-kata yang benar secara gramatikal, tetapi juga melibatkan pemahaman intonasi, vokal, dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan dengan tepat. (Hendri, 2017)

Bagi pemula, mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab melibatkan beberapa langkah dasar seperti penguatan kosakata secara bertahap dengan kata-kata umum dan gunakan kamus atau aplikasi pembelajaran bahasa Arab untuk menambah kosakata Anda.

Keterampilan berbicara mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi secara lisan dengan jelas, efektif, dan sesuai dengan konteks. Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk penggunaan kata-kata yang tepat, intonasi yang sesuai, pemahaman mendalam terhadap audiens, serta kemampuan beradaptasi dengan situasi komunikatif.(Nalole, 2018). Terdapat sepuluh aspek dari keterampilan berbicara yaitu Ketepatan dan Jelas, Intonasi dan Beton, Pemilihan Kata yang Tepat, Pemahaman Mendalam terhadap Audiens, Kemampuan Mengorganisasi Pikiran, Pemahaman Konteks dan Budaya, Kemampuan Beradaptasi, Kemampuan Mendengarkan, Penggunaan Bahasa Tubuh yang Efektif dan Kesadaran Terhadap Kehadiran Diri.

Kosakata dalam bahasa Arab merujuk pada kumpulan kata-kata yang digunakan atau dipahami oleh penutur bahasa Arab. Ini mencakup semua kata yang digunakan untuk menyusun kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Kosakata ini mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan jenis kata lainnya yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari.(Unsi, 2014)

Penting untuk dicatat bahwa kosakata bahasa Arab sangat kaya dan bervariasi, dan banyak kata memiliki akar yang dapat diubah atau diperluas melalui penambahan awalan dan akhiran. Struktur kosakata Arab juga memiliki hubungan yang erat dengan tata bahasa Arab dan aturan morfologis tertentu.

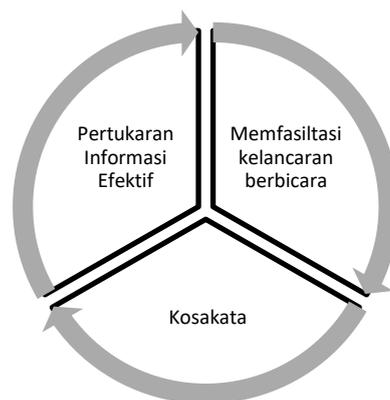
Pengembangan kosakata merupakan bagian penting dari pembelajaran bahasa Arab. Dengan menguasai kosakata, seseorang dapat lebih lancar dalam berbicara, menulis, dan memahami teks dalam bahasa Arab. Pembelajaran kosakata melibatkan penguasaan kata-kata umum, frasa, dan ungkapan yang sering digunakan dalam berbagai konteks komunikasi.(Amaliyah, 2019)

Posisi kosakata dalam keterampilan berbicara menjadi kemampuan paling dasar dan pokok. Penguasaan kosakata memberikan kepercayaan diri kepada pembicara. Dengan memiliki kosa kata yang cukup, seseorang lebih mungkin merasa yakin dalam berbicara, mengurangi rasa gugup atau takut salah ketika berkomunikasi dengan orang lain. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman dan penggunaan kosakata membantu seseorang untuk lebih cepat menyerap dan mengingat informasi. Kosakata yang kuat membuat proses belajar lebih efisien, baik dalam

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

memahami bacaan, mengikuti perkuliahan, atau berpartisipasi dalam diskusi.

Keterkaitan antara kosakata dan kemampuan berbicara sangat erat dan saling memengaruhi. Penguasaan kosakata memungkinkan seseorang berbicara dengan lebih lancar tanpa terhambat oleh kekurangan kata-kata atau rasa ketidakpastian. (Rambe et al., 2021) Kosakata yang kaya memfasilitasi kelancaran berbicara dan mengurangi hambatan komunikasi. Melalui kosakata, seseorang dapat mengekspresikan ide, pemikiran, dan perasaan mereka secara lebih kaya dan rinci. Kosakata yang beragam memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pesan dengan nuansa yang sesuai dengan maksud mereka. Dalam konteks komunikasi, kosakata memungkinkan seseorang untuk bertukar informasi dengan jelas dan efisien. Kemampuan untuk menggunakan kata-kata dengan benar dan tepat akan meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan pesan. Dengan demikian, kosakata tidak hanya memberikan bahan dasar untuk berbicara, tetapi juga membentuk cara seseorang menyampaikan pesan, mengekspresikan diri, dan berinteraksi dalam konteks komunikasi yang beragam. Menguasai kosakata adalah langkah kunci dalam pengembangan kemampuan berbicara yang efektif dalam bahasa apa pun. (Hotimah, 2010)



Gambar 1. Urgensi Kosakata untuk Keterampilan Berbicara

Bagi pelajar pemula, Mengetahui seluk beluk kosakata memiliki beberapa manfaat penting dalam pembelajaran bahasa. Alasan diantaranya adalah memfasilitasi komunikasi yaitu Kosakata yang memadai memungkinkan pelajar untuk menyampaikan ide dan berkomunikasi secara efektif. Dengan memahami kosakata, mereka dapat merangkai kalimat dengan benar dan menyampaikan pesan mereka dengan jelas. Selain itu, mengetahui seluk beluk kosakata dapat mendukung pengembangan keterampilan berbicara. Pelajar yang memiliki kosakata yang luas dapat merasa lebih percaya diri dan lancar dalam berbicara dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, bagi pelajar pemula, menginvestasikan waktu dan usaha dalam memahami seluk beluk kosakata adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka secara keseluruhan.

Kajian tentang kosakata dan peranannya sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti mansyur

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

yang meneliti peran kosakata bahasa arab dalam penguatan membaca. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya peran kosakata untuk keterampilan membaca dibagi menjadi dua. Yaitu peran eksklusif dan inklusif. Kajian lain dilakukan oleh edy sulaiman yang melakukan kajian dengan judul posisi bahasa arab dalam kajian kebahasaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya posisi kosakata dalam kajian bahasa arab memiliki tingkat urgensi dalam menjaga eksistensi dalam pengembangan dan penyebaran sebagai bahasa komunikasi internasional. Meskipun kajian tentang kosakata telah dilakuakn namun tidak satupun dari penelitian sebelumnya yang mencoba mengupas lebih dalam eksistensi kosakata bagi pelajar tingkat pemula.

Dengan kata lain, Meskipun memiliki tingkat urgensi yang tinggi, masih sangat sedikit peneliti yang mengangkat topik tersebut secara konsisten. Dengan demikian peneliti tertarik menjadikan topik ini sebagai penelitian dengan harapan Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kosakata memengaruhi keterampilan berbicara. Hal ini bisa melibatkan analisis terhadap penggunaan kata-kata tertentu, frasa, atau kelompok kosakata dalam konteks berbicara. Dan mengidentifikasi hubungan kausal antara tingkat kosakata dan keterampilan berbicara. Serta dapat

memberikan pandangan baru tentang peran kosakata dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam konteks keterampilan berbicara. Hal ini bisa membuka pemikiran baru dalam pendekatan pengajaran bahasa Arab.

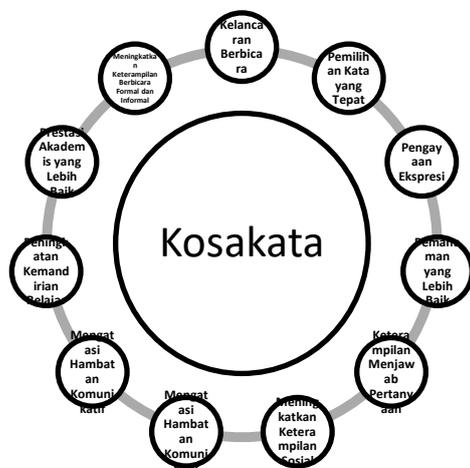
METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan jenis penelitian yang prosedurnya dilakukan dengan proses pemeriksaan dan peninjauan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Literatur yang ditinjau berupa karya ilmiah yang dianggap kredibel untuk digunakan dalam penelitian. (Darmalaksana, 2020). Sumber data yang digunakan berupa buku, artikel jurnal yang mengkaji topik tentang kosakata dan pendidikan bahasa arab Analisis data digunakan untuk menemukan kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan analisis isi (Konten) untuk mengkaji isi teks dari leteratur yang peneliti kaji sebelumnya sebagai sumber data. (Darmalaksana, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan kosakata memiliki urgensi yang sangat besar dalam pembelajaran bahasa, dan ini berlaku untuk berbagai bahasa termasuk bahasa Arab. (Wulan, 2013). Penguasaan kosakata memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi

secara lebih efektif. Dengan memiliki kosakata yang luas, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Selain itu, Penguasaan kosakata mendukung pengembangan kemampuan berbicara dan menulis yang lancar. Seseorang dengan kosakata yang baik dapat merangkai kalimat dan paragraf dengan lebih mudah, menghasilkan komunikasi yang lebih meyakinkan. Kosakata yang memadai memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide dan konsep dengan lebih jelas. Hal ini berguna dalam konteks akademis, profesional, dan sehari-hari.



Gambar 2. Siklus Peranan Kosakata

Penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat krusial dalam kemampuan berbicara Bahasa Arab pada siswa pemula. Berikut adalah beberapa peran pentingnya:

Kelancaran Berbicara

Kelancaran berbicara merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan diri secara lisan dengan lancar, jelas, dan efektif tanpa adanya hambatan atau kesulitan yang signifikan. (Puspitasari, 2015).

Kemampuan berbicara yang lancar merupakan aspek penting dalam komunikasi, dan hal ini melibatkan sejumlah elemen yang bekerja bersama-sama untuk mencapai komunikasi yang efektif. Penguasaan kosakata memungkinkan siswa untuk berbicara dengan lebih lancar. Mereka dapat menyusun kalimat dengan lebih cepat dan menghindari kebuntuan dalam menyampaikan ide atau pesan.

Pemilihan Kata yang Tepat

Pemilihan kata yang tepat adalah suatu keterampilan dalam penggunaan bahasa yang melibatkan kecermatan dan kebijaksanaan dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan maksud dan konteks komunikasi. Kemampuan ini sangat penting dalam berbicara, menulis, dan berkomunikasi secara efektif. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik dapat memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan makna yang diinginkan. Hal ini membantu mereka menghindari kekeliruan atau kebingungan dalam komunikasi.

Pengayaan Ekspresi

Pengayaan ekspresi mengacu pada proses meningkatkan dan memperkaya cara seseorang menyampaikan ide, perasaan, atau gagasan secara verbal. (Jabir & Moh. Diran, 2020). Tujuannya adalah untuk menjadikan komunikasi lebih hidup, menarik, dan memberikan dampak yang lebih kuat. Kosakata yang kaya memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide dan perasaan

mereka dengan lebih kaya dan beragam. Mereka dapat menggunakan berbagai kata dan frasa untuk memberikan nuansa yang sesuai dengan maksud mereka.

Pemahaman yang Lebih Baik

Pemahaman yang lebih baik merujuk pada tingkat pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap suatu informasi, konsep, atau situasi. Pemahaman yang baik melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan, mengaitkan, dan menyusun informasi sehingga mencapai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Penguasaan kosakata mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap bacaan atau pembicaraan Bahasa Arab. Siswa dapat mengidentifikasi kata-kata kunci dan memahami konteks dengan lebih mendalam.

Keterampilan Menjawab Pertanyaan

Keterampilan menjawab pertanyaan adalah kemampuan untuk memberikan respons yang tepat, jelas, dan relevan terhadap pertanyaan yang diajukan.¹ Keterampilan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman pertanyaan, penyusunan jawaban yang baik, dan kemampuan berkomunikasi dengan efektif. Dalam situasi kelas atau percakapan, pemahaman yang baik terhadap kosakata memungkinkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan lengkap.

Meningkatkan Keterampilan Sosial

Meningkatkan keterampilan sosial melibatkan berbagai aspek yang membantu seseorang berinteraksi dengan orang lain secara efektif, membangun hubungan yang positif, dan berkontribusi pada kehidupan sosial. (Siska, 2011). Penguasaan kosakata juga mendukung keterampilan sosial siswa. Mereka dapat berpartisipasi dalam percakapan kelompok, diskusi kelas, atau interaksi sosial dengan lebih percaya diri.

Mengatasi Hambatan Komunikatif

Mengatasi hambatan komunikatif adalah suatu proses yang melibatkan upaya untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi rintangan atau hambatan yang mungkin muncul dalam proses komunikasi. (Minatullah, 2019) Hambatan ini dapat bersifat verbal, nonverbal, atau berkaitan dengan faktor psikologis. Dengan kosakata yang baik, siswa dapat mengatasi hambatan komunikatif. Mereka dapat merumuskan dan menyampaikan ide atau permintaan dengan jelas, mengurangi risiko salah paham.

Peningkatan Kemandirian Belajar

Peningkatan kemandirian belajar adalah suatu proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan untuk mengatur dan mengelola pembelajarannya sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada bimbingan eksternal. Kemandirian belajar mencakup sejumlah keterampilan, sikap, dan strategi yang memungkinkan seseorang untuk

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

menjadi pembelajar yang efektif dan mandiri. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik dapat lebih mandiri dalam proses belajar. Mereka dapat membaca dan memahami materi secara mandiri, memperkaya kosakata mereka melalui literatur, dan mengasah keterampilan berbicara secara lebih efisien.

Prestasi Akademis yang Lebih Baik

Pencapaian prestasi akademis yang lebih baik melibatkan kombinasi kerja keras, motivasi, strategi pembelajaran yang efektif, dan perhatian terhadap keseimbangan hidup. Kemampuan berbicara yang baik, didukung oleh penguasaan kosakata, dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis. Siswa yang bisa berkomunikasi dengan baik akan lebih mampu mengikuti pembelajaran dan mengekspresikan pemahaman mereka.

Mengembangkan Keterampilan Presentasi

Mengembangkan keterampilan presentasi memerlukan latihan, kesadaran diri, dan upaya yang berkelanjutan. Dalam konteks akademis atau profesional, penguasaan kosakata membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan presentasi. Mereka dapat menyusun dan menyampaikan presentasi dengan lebih percaya diri.

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Formal dan Informal

Meningkatkan keterampilan berbicara formal dan informal melibatkan pemahaman tentang

norma-norma bahasa, konteks situasional, dan kebutuhan audiens. Kosakata yang baik mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara baik dalam konteks formal maupun informal. Mereka dapat beradaptasi dengan berbagai situasi komunikatif.

Dengan jabaran diatas, dipahami bahwasanya secara umum, peran penting penguasaan kosakata dalam kemampuan berbicara Bahasa Arab, siswa pemula dapat lebih fokus dan terarah dalam upaya pembelajaran mereka. Praktik reguler dan penggunaan kosakata dalam konteks sehari-hari juga dapat mempercepat perkembangan kemampuan berbicara mereka.

Penguasaan kosakata memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan berbicara Bahasa Arab para siswa pemula. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kosakata yang lebih kaya cenderung menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih baik dalam Bahasa Arab.

Data diatas juga mengungkapkan hubungan erat antara penguasaan kosakata dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara lisan. Siswa yang memiliki pengetahuan kosakata yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan dan mengungkapkan pemikiran mereka dalam Bahasa Arab. Selain itu, penguasaan kosakata juga berperan dalam memperluas keterampilan ekspresif siswa,



memungkinkan mereka untuk lebih bervariasi dalam penggunaan kata-kata dan menyampaikan makna dengan lebih tepat.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara Bahasa Arab, dapat diambil langkah-langkah konkret untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Pendidik dapat memberikan penekanan lebih pada pengembangan kosakata melalui berbagai metode yang menggabungkan kecerdasan verbal dan konteks situasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang berharga untuk pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab bagi siswa pemula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penguasaan kosakata memainkan peran sentral dalam pengembangan keterampilan berbicara Bahasa Arab, terutama pada tingkat pemula. Kemampuan memilih kata-kata yang tepat memungkinkan ekspresi ide dengan jelas dan akurat, membantu dalam merangkai kalimat dengan lancar, dan mengatasi hambatan komunikatif. Pelajar yang memahami dan menguasai kosakata dapat berkomunikasi lebih efektif, baik dalam konteks formal maupun informal.

Saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya menekankan ekspansi studi secara vertikal dan horizontal, integrasi teknologi, serta pengembangan materi ajar yang mendukung. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berpotensi menjadi titik awal bagi eksplorasi lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat pemula melalui peran kosakata dalam keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah. (2019). Pendidikan humanis dan religius dalam keberagaman dan kebangsaan bagi generasi milenial. *"Harmonisasi Keberagaman Dan Kebangsaan Bagi Generasi Milenial, Lembaga Kajian Keagamaan."*
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1).

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

- Jabir, M., & Moh. Diran. (2020). Peran Pembelajaran Mahfuzāt Dalam Pengayaan Kosakata Bahasa Arab Di Ma Al-Khairaat Pelawa Kab. Parigi Moutong. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2).
<https://doi.org/10.24239/albariq.v1i2.7>
- Minatullah. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Metode Komunikatif (Studi Kasus Di Sdi Surya Buana Malang). *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9).
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al Minhaj*, 1(1).
- Nisa', Rofiatun. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Berbasis Kearifan Lokal. *Cendekia*, 11(1), 11-18.
<https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.89>
- Puspitasari, W. D. (2015). Metode Pembelajaran Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Ekspresif Drama Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v1i1.347>
- Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121>
- Siska, Y. (2011). Penerapan metode bermain peran (Role Playing) dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini. *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 1(1).
- Unsi, B. T. (2014). Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 2(1).
<https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v2i1.18>
- Wulan, R. (2013). Peranan Inteligensi, Penguasaan Kosakata, Sikap, dan Minat terhadap Kemampuan Membaca pada Anak. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2).

